

Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas 1 Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 SDIT Savana Islamic School

Nafa Indana Zulfa¹ dan Rahayu Pristiwati²

Universitas Negeri Semarang

Corresponding Author: nae.ainda09@gmail.com¹, rahayupristiwati@yahoo.co.id²

Submitted: Juni 2020

Article History
Accepted: Oktober

Published: Nopember, 2020

Abstrak

Proses pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan beberapa panduan yang telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan tentang Kurikulum 2013 yang sedang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) muatan pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 SDIT Savana Islamic School Tahun Pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu sebanyak 6 RPP tematik kelas 1 pada Tema 6 subtema 2 dengan fokus analisis terhadap muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri, tabel kelengkapan komponen, sistematika penyusunan komponen RPP dan pedoman penelaah RPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru kelas 1 SDIT Savana Islamic School Tema 6 subtema 2 memperoleh rata-rata skor 75 dengan kategori sesuai, namun beberapa komponen belum sesuai dengan pedoman penyusunan RPP yang terdapat pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, RPP, Bahasa Indonesia

Abstract

The process of developing a Lesson Plan should be adjusted to the guidelines set out in the current minister of education regulation. This study aims to determine the results of the analysis of the Lesson Plan (RPP) document for the content of Indonesian Language Theme 6 Subthemes 2 SDIT Savana Islamic School 2019/2020 Academic Year. This study uses data sources as many as 6 thematic RPPs grade 1 on Theme 6 subtheme 2 with a focus on analysis of Indonesian language content. The research method used in this research is descriptive qualitative. The instrument used was the researcher himself, the component completeness table, the systematic preparation of the components of the lesson plan and the guidelines for the review of the lesson plan. The results showed that RPP made by grade 1 elementary school teacher SDIT Savana Islamic School Theme 6 obtained an average score of 75 with the appropriate category, but some components were not in accordance with the guidelines for the preparation of the RPP contained in Permendikbud number 22 in 2016.

Keywords: Curriculum 2013, Lesson Plan, Indonesian Language

PENDAHULUAN

Pemerintah berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu Pendidikan Nasional dengan secara konsisten mengevaluasi kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia. Saat ini kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia adalah kurikulum 2013, di mana kurikulum 2013 ini juga sudah mengalami beberapa revisi. terlaksananya sebuah kuri-

kulum pada pembelajaran bukan hanya tugas pemerintah dan kepala sekolah namun juga keprofesionalan guru menjadi peran inti dalam terlaksananya kurikulum pembelajaran yaitu dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang berupa pengembangan silabus pengembangan buku ajar, sumber dan media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran tersebut perlu diimplementa-

sikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Setiap guru pada satuan pendidikan diwajibkan untuk menyusun RPP. RPP tersebut disusun oleh guru dengan mengacu pada silabus. Namun, di lapangan masih banyak guru yang belum bisa mengembangkan RPP dengan baik. Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Savana Islamic School tempat peneliti mengajar di sana para guru kelas hanya menyalin RPP yang telah disediakan oleh pemerintah tanpa mengembangkan ulang sesuai dengan kemampuan dan keadaan peserta didik yang ada di sana.

Pembelajaran dikatakan efektif jika memiliki dampak dan tujuan keberhasilan bagi peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus merencanakan setiap pembelajaran dan membuat perencanaan sebaik-baiknya. Menurut Hurn (Majid, 2009) unsur pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut: mengidentifikasi kebutuhan siswa, menyusun tujuan yang kiranya hendak dicapai melakukan berbagai strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut dan menentukan kriteria evaluasi.

Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 dan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang setiap tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Pengembangan atau penyusunan RPP sebaiknya dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran (Permendikbud No. 81A).

Menurut Permendikbud nomor 81A tahun 2013 ada beberapa langkah dalam me-

nyusun RPP di antaranya. 2 mengkaji silabus, mengidentifikasi materi pelajaran menentukan tujuan pembelajaran mengembangkan kegiatan pembelajaran, mengembangkan indikator, menentukan alokasi waktu, menentukan sumber belajar, dan penjabaran jenis penilaian. Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri atas beberapa komponen yaitu: identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan panduan pengembangan rencana pelaksanaan pendidikan yang diatur dalam peraturan menteri pendidikan yang masih berlaku.

METODE

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu bahwa dideskripsikan melalui kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah (Komariah, 2011). Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penel-

itian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian ini berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kondisi RPP yang digunakan oleh guru kelas 1 SDIT Savana Islamic School. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis kelengkapan Identitas, kelengkapan komponen, keselarasan antara SKL, KI, KD, IPK, dan tujuan pembelajaran, keselarasan antara KD-IPK dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, keselarasan antara KD-IPK-Tujuan Pembelajaran dengan KBM (penggunaan pendekatan, metode, model, dan media pembelajaran) yang digunakan, dan keselarasan KD-IPK-tujuan pembelajaran dengan penilaian (indikator stal, teknik penilaian, dan perangkat penilaian).

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya Sugiyono (2015). Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen, surat kabar, dan lain sebagainya (Suharsimi, 2006).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan analisis terhadap dokumen RPP yang digunakan guru kelas 1 SDIT Savana Islamic School. Analisis dokumen dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Dokumen yang dikumpulkan adalah dokumen RPP guru kelas 1 SDIT Savana Islamic School yang dijadikan pedoman pembelajaran selama semester dua Tahun Pembelajaran 2019/2020. Kemudian diambil enam dokumen RPP yang termuat

dalam sub tema 2 tema 6. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan tabel kelengkapan identitas, kelengkapan komponen, ke-selarasan antara SKL, KI, KD, IPK, dan tujuan pembelajaran, keselarasan antara KD-IPK dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, keselarasan antara KD-IPK-Tujuan Pembelajaran dengan KBM (penggunaan pendekatan, metode, model, dan media pembelajaran) yang digunakan, dan keselarasan KD-IPK-tujuan pembelajaran dengan penilaian (indikator stal, teknik penilaian, dan perangkat penilaian).

PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari enam RPP yang dianalisis memberikan hasil sebagaimana tabel 1.

Tabel 1. Skor Analisis Setiap Aspek

Pembe- lajaran Ke-	Skor Analisis Setiap Aspek						Total	%
	A	B	C	D	E	F		
1	5	4	2	5	3	4	23	76.67
2	5	4	2	5	4	3	23	76.67
3	5	4	2	5	3	3	22	73.33
4	5	4	2	5	3	3	22	73.33
5	5	4	2	5	3	3	22	73.33
6	5	4	2	5	3	4	23	76.67

Keterangan: A: kelengkapan identitas; B: kelengkapan komponen; C: keselarasan antara SKL, KI, KD, IPK, dan tujuan pembelajaran; D: keselarasan antara KD-IPK dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia; E: keselarasan antara KD-IPK-Tujuan Pembelajaran dengan KBM (penggunaan pendekatan, metode, model, dan media pembelajaran) yang digunakan; F: keselarasan KD-IPK-tujuan pembelajaran dengan penilaian (indikator stal, teknik penilaian, dan perangkat penilaian)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa kelengkapan identitas RPP dari setiap pertemuan sudah sempurna. Kelengkapan komponen RPP yang dituliskan masih terdapat sedikit kekurangan. Keselarasan antara SKL, KI, KD, IPK dan tujuan pembelajaran pada setiap pembelajarannya masih belum selaras. Keselarasan antara KD-IPK dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia pada setiap pem-

belajarannya sudah selaras. Keselarasan antara IPK, tujuan pembelajaran dengan KBM pada pembelajaran ke-1,3,4,5, dan 6 memperoleh skor 3 dimana masih terdapat beberapa kekurangan dan sedikit ketidak sesuaian, pada pembelajaran kedua memperoleh nilai 4 di mana sudah sesuai namun masih terdapat kekurangan. Keselarasan KD-IPK-tujuan pembelajaran dengan penilaian pada pembelajaran pertama dan keempat memperoleh skor 4 di mana sudah sesuai namun masih terdapat kekurangan, pada pembelajaran ke-2,3,4, dan 5 masih terdapat kekurangan dan sedikit ketidak sesuaian.

Jika dilihat dari prosentase yang diperoleh disetiap pembelajaran, pembelajaran ke 1,2, dan 6 memperoleh 76.67% yang masuk dalam kategori sesuai. Sedangkan pembelajaran ke- 3,4, dan 5 memperoleh 73.33% yang masuk dalam kategori sesuai.

Pembahasan

Analisis Kelengkapan Identitas

Berdasarkan analisis kelengkapan identitas menunjukkan bahwa identitas yang tercantum dalam silabus dan RPP sudah lengkap. sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 yang meliputi identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kelas atau semester, materi pokok, dan alokasi waktu.

Analisis Kelengkapan Komponen

Berdasarkan analisis kelengkapan komponen menunjukkan bahwa kelengkapan komponen yang terdapat pada silabus yang ditulis sudah lengkap sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses. Adapun komponen yang dimaksud adalah

sebagai berikut: identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar tema tema, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan kelengkapan kom-ponen yang terdapat pada RPP yang ditulis sudah lengkap sudah sesuai dengan Permen-dikbud No 22 tahun 2016 tentang standar proses. adapun komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut: identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

Analisis Keselarasan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Tujuan Pembelajaran

Kompetensi inti yang tercantum dalam RPP sudah sesuai dengan SKL yang dimuat dalam Permendikbud nomor 20 tahun 2016. Selain itu kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dituliskan dalam RPP juga sudah sesuai yang dituliskan dalam Permendikbud nomor 24 tahun 2016.

Namun dalam RPP tersebut belum dicantumkan sebuah indikator pencapaian kompetensi. Indikator pencapaian kompetensi yang dikembangkan meliputi indikator kunci di mana indikator kunci ini memuat kata kerja operasional yang setara dengan kata kerja operasional yang terdapat dalam kompetensi dasar, selanjutnya indikator pendukung di mana indikator pendukung ini memuat kata kerja operasional yang dapat mendukung kata kerja operasional yang ada dalam kompetensi dasar, yang terakhir ada indikator pengayaan di mana indikator pengayaan ini memuat kata

kerja operasional yang lebih tinggi dari kata kerja operasional yang ada dalam kompetensi dasar fungsi dari indikator pengayaan adalah untuk memberikan kemampuan yang lebih. Selain itu indikator pencapaian kompetensi juga digunakan untuk mengembangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Indikator pencapaian kompetensi yang seharusnya dikembangkan dalam RPP tersebut adalah sebagai berikut: 3.8.1 Memperinci ungkapan penyampaian ajakan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah. (Indikator Kunci); 3.8.2 Membuat ungkapan penyampaian ajakan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah. (Indikator Pegayaan); 4.8.1 Menuliskan ungkapan ajakan dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain. (Indikator Pendukung); 4.8.2 mempraktikkan ungkapan ajakan dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan. (Indikator Kunci).

Tujuan pembelajaran yang termuat dalam rpp sudah memenuhi komponen penyusunan indikator yaitu Audience, Behavior, Condition, dan Degree. Namun tujuan pembelajaran yang dikembangkan belum sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang seharusnya dikembangkan. hal ini terjadi karena dalam penulisan RPP tersebut tidak dikembangkan indikator terlebih dahulu penulis RPP tersebut langsung mengembangkan tujuan pembelajaran.

Analisis Keselarasan antara KD-IPK dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Jika dalam RPP tersebut dituliskan indikator pencapaian kompetensi, seperti yang sudah tertulis dalam hasil analisis pada aspek keselarasan antara SKL KI KD IPK dan tujuan pembelajaran, maka keselarasan antara KD-IPK sudah sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat pada buku siswa Tema 6 (Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri) subtema 2 (Lingkungan Sekitar Rumahku).

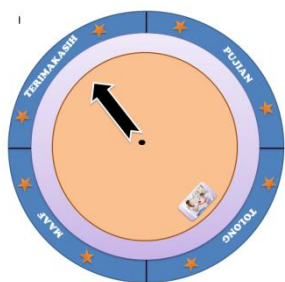
Analisis Keselarasan antara KD-IPK-Tujuan Pembelajaran dengan KBM (Penggunaan Pendekatan, Metode, Model, Dan Media Pembelajaran) yang digunakan

Jika dalam RPP tersebut dituliskan indikator pencapaian kompetensi, seperti yang sudah tertulis dalam hasil analisis pada aspek keselarasan antara SKL KI KD IPK dan tujuan pembelajaran, maka keselarasan antara KD-IPK sudah sesuai dengan KBM (Penggunaan Pendekatan, Metode, Model, dan Media Pembelajaran). Dalam RPP disebutkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik, pendekatan tersebut sudah sesuai dengan pendekatan yang disarankan dalam kurikulum 2013.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah Cooperative Learning, juga sudah sesuai dengan yang disarankan oleh kurikulum 2013, namun akan lebih baiknya jika model *cooperative learning* tersebut disertai dengan tipe pembelajarannya karena banyak tipe dalam model pembelajaran cooperative learning.

Metode pembelajaran yang digunakan juga sudah variatif dan melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Namun dalam RPP tersebut belum memuat media pembelajaran, padahal di kelas rendah terutama kelas 1

masih butuh visualisasi dalam menangkap sebuah materi pembelajaran sehingga peran media pembelajaran sangat penting dalam kelas rendah. Alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah menggunakan media pembelajaran Kompas ungkapan yang didesain seperti pada Gambar 1:



Gambar 1 Media Pembelajaran yang Disarankan

Keselarasan KD-IPK-Tujuan Pembelajaran Dengan Penilaian (Indikator Stal, Teknik Penilaian, dan Perangkat Penilaian)

Komponen penilaian pembelajaran yang dimuat dalam rpp sudah memenuhi tiga aspek penilaian yang ada pada Permendikbud nomor 23 tahun 2016 yang terdapat pada pasal 3 ayat 1 yaitu penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Teknik penilaian yang dimuat dalam rpp juga sudah memenuhimekanisme penilaian yang dimuat dalam Permendikbud nomor 23 tahun 2016 bab 6 tentang mekanisme penilaian pada pasal 9. Di mana mekanisme penilaian tersebut meliputi: perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan RPP berdasarkan silabus, penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi atau pengamatan, penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai, penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, dan

portofolio. Komponen penilaian pembelajaran yang dimuat dalam RPP sudah memenuhi tiga aspek penilaian yang ada pada Permendikbud nomor 23 tahun 2016 yang terdapat pada pasal 3 ayat 1 yaitu penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Teknik penilaian yang dimuat dalam rpp juga sudah memenuhi mekanisme penilaian yang dimuat dalam Permendikbud nomor 23 tahun 2016 bab 6 tentang mekanisme penilaian pada pasal 9. Di mana mekanisme penilaian tersebut meliputi: perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan RPP berdasarkan silabus, penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi atau pengamatan, penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai, penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, dan portofolio.

namun dalam rpp belum dimuat tindak lanjut bagi siswa yang sudah memenuhi KKM ataupun yang belum memenuhi KKM. Sesuai dengan Permendikbud nomor 23 tahun 2016 bab 6 tentang mekanisme penilaian seharusnya ada tindakan lebih lanjut bagi siswa wa yang sudah mencapai KKM dengan memberikan pembelajaran pengayaan dan tindak lanjut bagi siswa yang belum mencapai KKM dengan memberikan pembelajaran remedial.

Penilaian aspek pengetahuan yang dilakukan melalui tes tertulis sudah sesuai dengan *high order thinking skill* karena di RPP disebutkan bahwa tes yang dilakukan adalah meminta siswa untuk membuat contoh kalimat ajakan. Dari soal yang diberikan dapat dilihat

bahwa soal tersebut dapat melatih kreativitas siswa dalam berpikir.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor ana-lisis RPP kelas 1 tema 6 subtema 2 adalah 75% di mana termasuk dalam kategori sesuai. Namun pada bagian tertentu masih perlu dilakukannya perbaikan agar sesuai dengan perundang-undangan kurikulum yang berlaku. saran dalam penelitian ini seharusnya seorang guru sebelum menyusun atau mengembangkan perangkat pembelajaran alangkah lebih baiknya mempelajari pedoman pengembangan perangkat pembelajaran yang diatur dalam beberapa perundang-undangan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

Komariah, A.& Djam'an, S. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
Kemdikbud (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
----- (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
----- (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
----- (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
----- (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
----- (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
----- (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Pelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.